

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), TINGKAT SUKU
BUNGA KREDIT, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON
PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *RETURN ON ASSETS*
(ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT BANK
PADA PT. BANK TABUNGAN Pensiunan
NASIONAL (BTPN) Tbk CABANG
SURAKARTA**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

LIDYA MUKHAROMAH PARMAWATI
B 100120140

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Zulfa Irawati, SE, M.Si

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lidya Mukharomah Parmawati

NIM : B 100120140

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL dan ROA terhadap Penyaluran Kredit Bank pada PT. Bank Tabungan Nasional Pensiunan (BTPN) Tbk Cabang Surakarta.

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan .

Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Desember 2015

Pembimbing Utama

(Zulfa Irawati, SE, Msi)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, M.Si)

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), TINGKAT SUKU
BUNGA KREDIT, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON
PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *RETURN ON ASSETS*
(ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT BANK
PADA PT. BANK TABUNGAN Pensiunan
NASIONAL (BTPN) Tbk CABANG
SURAKARTA**

Lidya Mukharomah Parmawati

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail:

Lidya001lidya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan juga Tingkat Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) secara negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), semua variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama, dan variabel yang paling dominan dalam Penyaluran Kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Cabang Surakarta periode 2007-2014. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Analisis dari hasil regresi dilakukan setelah pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL, ROA secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh secara dominan terhadap Penyaluran Kredit.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit Perbankan, DPK, CAR, NPL, dan ROA.

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the extent to which the relationship of Third Party Funds (TPF) positive and significant effect toward the banking lending, and also the level of lending rates, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL) and Return On Assets (ROA) negative and significant effect toward the banking lending PT BTPN, all Independent variables significant influential simultaneously and the most dominant variable in lending. The data used in this study were obtained from Bank BTPN Limited Financial Report 2007-2014 period. Methods of data analysis used were multiple linear regression. Analysis of the regression performed after classical assumption test. These results indicate that the partial positive significant variable TPF, while the level of lending rates, CAR, NPL, ROA the partial no significant effect on lending, other that research result variable shows that TPF is the most variable the dominant in lending.

Keywords: Banking Credit Distribution, TPF, CAR, NPL, and ROA..

LATAR BELAKANG

Penyaluran Kredit sebagai bentuk usaha bank mutlak dilakukan karena fungsi bank itu sendiri sebagai lembaga intermediari yang mempertemukan kepentingan antara pihak-pihak yang kelebihan dana (*Unit Surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*Unit Defisit*). Keuntungan bank itu diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi dengan biaya operasional. Dalam hubungan antara dana dan kredit, peranan bank sebagai perantara keuangan terlihat dari kegiatannya sebagai penyalur dana ke pengguna atau peminjam dana dan penghimpun dana dari masyarakat. Dengan interaksi tersebut, proses peredaran uang di masyarakat menjadi lancar.

Sehingga dalam kegiatan pemberian kredit bank harus memiliki indikator untuk meminimalisir risiko kredit dengan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) sesuai dengan ketentuan Bank. Sehingga dalam penyaluran kredit bank tidak mengalami risiko kredit dan dapat membayar kewajiban-kewajiban dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengambil judul “Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunaan Nasional (BTPN) Tbk Cabang Surakarta”.

TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perseorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana Pihak Ketiga atau DPK terdiri dari 3 bentuk, yaitu Giro, Deposito, Tabungan. (Sudirman, 2013).

Tingkat Suku Bunga Kredit

Menurut Kasmir (2008:135), Tingkat Suku Bunga Kredit merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)”

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut (Lukman Dendawijaya, 2003:122 dalam Ari (2013), *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau yang menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Secara singkat dapat dikatakan besarnya

nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan kredit.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Slamet Riyadi (2006), *Non Performing Loan* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah ialah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan.

Return On Assets (ROA)

Menurut (Dendawijaya, 2003:120 dalam Ari, 2013), *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

HIPOTESIS

- H1: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.
- H2: Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

- H3: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.
- H4: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.
- H5: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.
- H6: DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL, ROA, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.
- H7: Variabel DPK berpengaruh paling dominan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa Laporan Keuangan, yaitu Laporan Neraca, Laporan Rugi/Laba dan Tingkat Suku Bunga Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta pada tahun 2007-2014.

Metodologi Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:422) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Populasi dan Sample

Menurut Margono (2010:118), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan yang dipublikasikan Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta 2007-2014.

Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov terhadap model yang akan di uji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi dan probabilitas > 0.05 , maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka residual tidak memiliki distribusi normal.

Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.

Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui variabel lain (variabel pengganggu) di luar variabel sebelumnya di periode tertentu. Sujarweni (2014:186), mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Durbin Waston

dibandingkan dengan tabel Durbin Waston (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mendeteksi kemiripan variabel independen yang sama, dan juga untuk menilai pengaruh pengembalian keputusan pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2009:36-37), pengujian asumsi Multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Factor* (VIF). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} \geq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Heteroskedastisitas* tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji *Park*, Uji *Glejser*, melihat pola *Grafik Regresi*, dan Uji *Korelasi Spearman*.

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2009,16), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain menggunakan model dasar (Yuwono dan Meiranto, 2012) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z 0,414 dengan Asympy Sig Sebesar 0,996. Diketahui nilai probabilitas sebesar 0,996 lebih besar dari 0,05 hasil tersebut menunjukkan data dalam penelitian memenuhi Asumsi Normalitas atau data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi diketahui Durbin Waston 1,955, karena nilai Durbin Waston $1,5 < \mathbf{1,955} < 2,5$ maka model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda pada penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL, dan ROA. Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi:

$$\text{Penyaluran Kredit} = 3,356 + 0,818 \text{ DPK} + 0,000 \text{ Tingkat Suku Bunga Kredit} + 0,015 \text{ CAR} - 0,062 \text{ NPL} - 0,086 \text{ ROA}$$

Uji t digunakan untuk menguji apakah terjadi pengaruh signifikan antar variabel variabel DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL, dan ROA secara individual terhadap Penyaluran Kredit.

Diketahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit $0,002 < 0,05$ karena nilai probabilitas dibawah 0,05, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Penyaluran Kredit.

Diketahui pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit $0,988 > 0,05$ karena nilai probabilitas diatas 0,05, maka Tingkat Suku Bunga Kredit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Diketahui pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit $0,213 > 0,05$ karena nilai probabilitas diatas 0,05, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Diketahui pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Penyaluran Kredit $0,338 > 0,05$ karena nilai probabilitas diatas 0,05, maka *Non Performing Loan* (NPL) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Diketahui pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit $0,061 > 0,05$ karena nilai probabilitas diatas 0,05, maka

Return On Assets (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Uji F diketahui bahwa nilai F hitung 756.463 dengan tingkat signifiikan 0,001, karena nilai probabilitas (0,001) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Penyaluran Kredit, sehingga Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Cabang Surakarta pada periode 2007-2014.

Uji Determinasi (R^2) didapatkan *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,998 artinya 99,8% Penyaluran Kredit dapat dijelaskan oleh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA), sedangkan $(100\% - 99,8\% = 0,02\%)$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien uji R^2 antara Nol dan 1 satuan. Semakin kecil nilai *Adjusted R*² semakin lemah hubungan antara variabel-variabel yang diuji.

Pembahasan

Pembahasan Hipotesis 1

H1 = Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Karena t_{hitung} (24.700) lebih besar daripada t_{tabel} (2,353), maka Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Penyaluran Kredit, oleh karena itu **H1 diterima.**

Pembahasan Hipotesis 2

H2 = Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Karena t_{hitung} (-0,017) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,353), maka Tingkat Suku Bunga Kredit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit, oleh karena itu **H2 ditolak.**

Pembahasan Hipotesis 3

H3 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Karena t_{hitung} (1,803) karena lebih kecil daripada t_{tabel} (2,353), maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit, oleh karena itu **H3 ditolak.**

Pembahasan Hipotesis 4

H4 = *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Karena t_{hitung} (-1,248) karena lebih kecil daripada t_{tabel} (2,353), maka *Non Performing Loan* (NPL) tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit, sehingga **H4 ditolak**.

Pembahasan Hipotesis 5

H5 = *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Karena $t_{hitung} (-3866)$ karena lebih kecil daripada $t_{tabel} (2,353)$, maka *Return On Assets* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit, oleh karena itu **H5 ditolak**.

Pembahasan Hipotesis 6

H6 = DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL, ROA, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Karena $F_{hitung} (756,463) > F_{tabel} (9,12) > F_{tabel Ho}$ ditolak, jadi secara simultan ada pengaruh signifikan antara DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, CAR, NPL, ROA terhadap Penyaluran Kredit, oleh karena itu **H6 diterima**.

Pembahasan Hipotesis 7

H7 = Variabel DPK berpengaruh paling dominan terhadap Penyaluran Kredit Bank BTPN Tbk Cabang Surakarta.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh dominan terhadap Penyaluran Kredit karena DPK

memiliki Koefisien Regresi yang terbesar, oleh karena itu **H7 diterima.**

KESIMPULAN

Bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh signifikan positif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil (0,002) dari 0,05. Sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar (0,988) dari 0,05. Selanjutnya variabel CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar (0,213) dari 0,05. Lalu selanjutnya variabel NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar (0,338) dari 0,05. Dan yang terakhir ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih besar (0,061) dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil (0,001) dari 0,05. Dan Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh dominan terhadap Penyaluran Kredit, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta paling besar (0,818).

Daftar Pustaka

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *“Bank dan Lembaga Keuangan”*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Alamsyah, Halim, dkk. 2005. Banking Disintermediation and Its Implication for Monetary Policy: The Case of Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2005: 499 – 521.
- As, Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bank Indonesia, 2004, Surat Edaran Bank Indonesia Tanggal 31 Mei 2004, Jakarta.
- Barus, Caroline Andreani, dan Marya Lu. 2013. Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia. Jurusan Akutansi STIE Mikroskil STIE. TEKNIS Vol. 3, No. 01 April 2013:15-19.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diyanti, Anin. 2012. “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011)”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan ke IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hermanto. 2006. “Faktor-faktor Kredit Macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang”. *Tugas Akhir*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Juniarti, Fajar Ari. 2013. “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Swasta Nasional (Studi Empiris Pada 10 Bank Umum Swasta Nasional Devisa Terbesar Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2012)”. *Skripsi*.

Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT* (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Malayu, S.P. Hasibuan 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan kesembilan, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Rachmat, Firdaus dan Ariyanti, Maya. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.

Republik Indonesia UU No. 14 tahun 1967 pada pasal 1. Jakarta.

Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan UU No. 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya.

Retnadi, Djoko. 2006. "Perilaku Penyaluran Kredit Bank". *Jurnal. Kajian Ekonomi*.

Riyadi Slamet, 2006. *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sari, Greydi Normala. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado. *TEKNIS* Vol. 1 No. 3 September 2013: 935-940.

Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Manajemen Dana Bank*, Edisi kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sudirman, Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sujarwedi, V. Wiranta. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- .2011. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: YKPN.
- Panagopoulos, Yannis, and Vlamis Prodromos. 2006. “Bank Lending, Real Estate Bubbles, and Basel II”. *Jurnal*. Cambridge: Planning and Economic Research University of Cambridge.
- Pauzi, Agus. 2011. “Analisis Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets serta Implikasinya terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero”. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pranita, Ratih 2008. ”Analisis Penawaran dan Permintaan Kredit Investasi”. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Pratama, Billy Arma. 2010. “Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)”. *Tesis*. Semarang: Fakultas Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Priyatno, Dwi.2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.